



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Pengoperasian Pintu Tol Bekasi Barat 3 Butuh Izin BPJT		
Date	20 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	25	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Pengoperasian Pintu Tol Bekasi Barat 3 Butuh Izin BPJT

JAKARTA – PT Jasa Marga Tbk menyatakan pengoperasian pintu tol keluar (*ramp off*) Bekasi Barat 3 tidak bisa dilakukan secara sewenang-wenang oleh perusahaan, karena harus ada izin kelayakan operasional dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Izin tersebut harus diajukan oleh PT Metropolitan Land Tbk (Metland) terlebih dulu.

Sekretaris Perusahaan Jasa Marga David Wijayatno mengatakan, sebelum mengajukan izin ke BPJT, Metland bersama Pemerintah Kota Bekasi dan Jasa Marga harus menandatangani perjanjian yang telah disepakati

sebelumnya.

“Dalam rapat terakhir 4-5 Maret 2014 yang dihadiri oleh pejabat Pemkot Bekasi, pejabat Metland, dan GM Jasa Marga cabang Cikampek, perjanjian semula disepakati ditandatangani pada 10 Maret, tapi Pemkot Bekasi memberitahukan penundaan pada 8 Maret, dan hingga kini Pemkot Bekasi terus menundanya,” jelas David dalam siaran pers resminya, Rabu (19/3).

Menurut David, penandatanganan perjanjian tersebut mutlak diperlukan sebagai prasyarat pengajuan izin kelayakan operasional yang diajukan oleh Metland. Apalagi persyaratan bahwa

Metland harus menanggung defisit operasional juga tercantum di surat Kementerian Pekerjaan Umum di awal proyek ketika Metland dan Walikota Bekasi mengajukan rencana pembukaan pintu tol keluar Bekasi Barat 3.

Jika perjanjian tersebut bisa langsung ditandatangani oleh tiga pihak, yakni Walikota Bekasi, Metland, dan Jasa Marga pada minggu ini, David berkeyakinan, BPJT bisa langsung melakukan survei dan izin kelayakan operasional dapat langsung keluar dalam dua pekan mendatang. Dengan begitu, pintu tol keluar Bekasi Barat 3 bisa langsung dioperasikan. (ean)